

## ABSTRACT

ANIZ ZARQONI

### HOMOSEXUALITY BEHAVIOR ON SANTRI IN ISLAMIC BOARDING SCHOOLS IN KAJEN SUB-DISTRICT IN PATI REGENCY

Homosexuality is divergence on sexual orientation signed by starting to love other with same sex or same gender or someone who have impediment in the development of gender identity. The term commonly known by the community for people who involved in homosexuality are gay (for male) and lesbian (for female). This research will describe about homosexual cases that happen in Islamic Boarding Schools in Kajen sub-district in Pati regency which have 20 male santri. Researcher motivated to do research there because there is homosexually behavior happen there. Researcher already do pilot study to get information about homosexual behavior cases that happen there.

This research is a Qualitative Research. Data gathering performed through depth interview toward 5 research subjects. Research subjects obtained through Purposive Sampling, using Snowball Chain Sampling, and crosscheck with peers and Islamic Boarding School caretakers in Kajen sub-district in Pati regency. This research using Reasoned Action Theory.

The research's result shows that subjects age around 17 until 27 years old and the time became santri around 4 until 8 years. Santri's attitude in homosexual behavior is vent their desire or lust libido present in santri that caused by male santri seldom meets female santri in Islamic Boarding School area. In this research, subjective norm is refer more to important norms in Islamic Boarding School, it is forbidden to interacting with female santri so that it enforced research subject to do homosexual behavior. Respondents practice in homosexual behavior with activities that often carried out are vent their desire and looking for sexual gratification and doing same sex intercourse one till five times in a month by means rub it to their partner's hip.

Improve knowledge about reproduction health and strengthen santri's life skill on reproduction health. Provide art facilities and infrastructure to vent santri interests and talents to assist santri in doing positive activities, also needed evaluation towards learning in Islamic Boarding School to anticipate unhealthy sexual activities around santri from happening.

Keywords : homosexuality, santri, Islamic boarding school

Literatures : 16 books, 1989 - 2010

## ABSTRAK

Aniz Zarqoni

### PERILAKU HOMOSEKSUAL PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN DI KECAMATAN KAJEN KABUPATEN PATI

Homoseksual adalah perbedaan terhadap orientasi seksual yang ditandai dengan timbulnya rasa suka terhadap orang lain yang mempunyai kelamin sejenis atau identitas gender yang sama atau seseorang yang mengalami hambatan dalam perkembangan identitas jenis kelamin. Istilah yang sudah umum dikenal masyarakat untuk orang yang termasuk homoseksual adalah gay (untuk lelaki) dan lesbian (untuk wanita). Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang suatu kasus homoseksual yang terjadi pada Pondok Pesantren di Kecamatan Kajen Kabupaten Pati yang memiliki 20 santriawan (santri laki-laki). Peneliti melakukan penelitian ditempat tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa kejadian perilaku homoseksual yang terjadi di tempat tersebut. Peneliti telah melakukan survei awal untuk mendapatkan informasi mengenai kasus perilaku seksual sejenis yang terjadi di tempat tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 5 subyek penelitian. Subyek penelitian diperoleh secara purposive sampling, dengan menggunakan *snowball chain sampling* (sampel rantai bola salju), dengan *crosscheck* teman sebaya santri dan Pengasuh Pondok Pesantren di Kecamatan Kajen Kabupaten Pati. Dalam penelitian ini menggunakan teori tindakan beralasan (*Reasoned action*).

Hasil penelitian menunjukkan usia subyek penelitian antara 17 sampai 27 tahun dan lama menjadi santri antara 4 sampai 8 tahun. sikap santri dalam perilaku seksual sejenis adalah melampiaskan hasrat atau nafsu libido yang ada pada diri santri yang disebabkan jarangya santri laki-laki bertemu dengan santri wanita di lingkungan pondok pesantren. Dalam penelitian ini norma subyektif adalah lebih mengacu pada norma penting (*importans norms*) di dalam pondok pesantren, yaitu adanya larangan untuk berinteraksi dengan santriwati sehingga menguatkan subyek penelitian untuk melakukan perilaku seksual sejenis. Praktik responden dalam perilaku seksual sejenis dengan aktivitas yang sering dilakukan adalah dengan cara melampiaskan hasrat serta untuk mencari kepuasan seksualnya. Dan melakukan seksual sejenis satu sampai lima kali dalam sebulan dengan cara digesek-gesekkan ke paha lawan seksualnya.

Peningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi serta penguatan *life skill* santri terkait kesehatan reproduksi. Pemberian sarana dan prasarana seni untuk menyalurkan minat dan bakat para santri yang akan dapat membantu santri dalam melakukan aktivitas yang positif, serta perlunya evaluasi terhadap pembelajaran di pondok pesantren untuk mengantisipasi terjadinya aktivitas seksual yang tidak sehat di kalangan para santri.

Kata Kunci : Homoseksual, Santri, Pondok Pesantren  
Kepustakaan : 16 buah, 1989-2010